



BUKU PROFIL

2022



DINAS KETENAGAKERJAAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI BALI

Jalan Raya Puputan, Renon, Denpasar Timur,
Dangin Puri Klod, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80235



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

KATA PENGANTAR

Buku Profil Tahun 2022 Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral ini memuat data dari bidang-bidang dan Unit Pelaksana Teknis yang ada di lingkungan Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali, meliputi Data Pelatihan dan Produktivitas, Perluasan Kesempatan Tenaga Kerja, Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan, Ketransmigrasian, serta Energi dan Sumber Daya Mineral. Selain itu, dilengkapi juga dengan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali dan Instansi terkait lainnya, seperti data kependudukan, ketenagakerjaan kabupaten/kota dan data kegiatan ekonomi yang bersumber dari hasil Sensus Penduduk, Survei Angkatan Kerja Nasional.

Disadari sepenuhnya bahwa dalam buku ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan lebih lanjut di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat bermanfaat, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku profil ini diucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS
Ida Bagus Setiawan



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	v
BAB. 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	2
BAB. 2 KONSEP DAN DEFINISI.....	4
2.1. Konsep Ketenagakerjaan	4
2.2. Definisi Ketenagakerjaan	9
2.3. Definisi Ketrasmigrasian	20
2.4. Definisi Energi Sumber Daya Mineral	23
BAB. 3 METODOLOGI	29
3.1. Pengumpulan Data.....	29
3.2. Pengolahan Data.....	29
3.3. Ruang Lingkup.....	30
BAB. 4 DATA UMUM KETENAGAKERJAAN	31
4.1. Kondisi Umum Ketenagakerjaan di Provinsi Bali.....	31
4.2. Penduduk Usia Kerja	31
4.3. Angkatan Kerja	32
4.4. Penduduk yang Bekerja	33
4.5. Pengangguran	35



BAB. 5	DATA PENEMPATAN DAN PERLUASAN TENAGA KERJA.....	37
	5.1. Bursa Tenaga Kerja.....	37
	5.2. Pekerja Migran Indonesia	38
	5.3. Perluasan Kerja.....	42
BAB. 6	DATA PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA.....	43
	6.1. Pelatihan	43
	6.2. Pemagangan	44
	6.3. Produktivitas.....	45
BAB. 7	DATA BINA HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN PENGAWASAN TENAGA KERJA	47
	7.1. Sarana Hubungan Industrial	47
	7.2. Permasalahan Hubungan Industrial.....	49
	7.3. Pengupahan	51
	7.4. Perusahaan	51
BAB. 8	DATA PEREKONOMIAN DAERAH.....	52
	8.1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali	52
BAB. 9	DATA KETENAGAKERJAAN KABUPATEN/KOTA.....	55
	9.1. Penduduk	55
	9.2. Penduduk Usia Kerja	55
	9.3. Angkatan Kerja	56
	9.4. Penduduk yang Bekerja.....	56
	9.5. Pengangguran	57



BAB. 10	DATA KETRANSMIGRASIAN.....	58
10.1.	Calon Transmigrasi.....	58
10.2.	Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi	59
BAB. 11	DATA ENERGI SUMBER DAYA MINERAL	60
11.1.	Energi	60
11.2.	Pertambangan	62
11.3.	Air Tanah.....	62
BAB. 12	PENUTUP	64



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Halaman

Tabel. 4.1.1. Kondisi Ketenagakerjaan di Provinsi Bali Tahun 2020, 2021, dan 2022	31
Tabel. 4.2.1. Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2020, 2021, dan 2022	31
Tabel. 4.2.2. Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan Tahun 2020, 2021, dan 2022	32
Tabel. 4.2.3. Penduduk Usia Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2020, 2021, dan 2022	32
Tabel. 4.3.1. Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2020, 2021, dan 2022	32
Tabel. 4.3.2. Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tahun 2020, 2021, dan 2022	32
Tabel. 4.3.3. Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2020, 2021, dan 2022	33
Tabel. 4.4.1. Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2020, 2021, dan 2022	33
Tabel. 4.4.2. Penduduk yang Bekerja menurut Pendidikan Tahun 2020, 2021, dan 2022 .	33
Tabel. 4.4.3. Penduduk yang Bekerja menurut Kelompok Umur Tahun 2020, 2021, dan 2022.....	33



Tabel. 4.4.4. Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Tahun 2020, 2021, dan 2022.....	34
Tabel. 4.4.5. Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2020, 2021, dan 2022 ..	34
Tabel. 4.4.6. Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Tahun 2020, 2021, dan 2022 ..	35
Tabel. 4.4.7. Penduduk yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Tahun 2020, 2021, dan 2022 ..	35
Tabel. 4.5.1. Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin Tahun 2020, 2021, dan 2022	35
Tabel. 4.5.2. Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tahun 2020, 2021, dan 2022 .	36
Tabel. 4.5.3. Pengangguran Terbuka menurut Kelompok Umur Tahun 2020, 2021, dan 2022.....	36
Tabel. 5.1.1. Bursa Tenaga Kerja Dinas Ketengakerjan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali Tahun 2020, 2021, dan 2022.....	37
Tabel. 5.1.2. Pencari Kerja Terdaftar menurut Pendidikan Tahun 2020, 2021, dan 2022 .	37
Tabel. 5.1.3. Bursa Tenaga Kerja melalui Pameran Bursa Kerja (Job fair) Tahun 2020, 2021, dan 2022	38
Tabel. 5.1.4. Pencari Kerja Terdaftar melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) menurut Pendidikan Tahun 2020, 2021, dan 2022 .	38



Tabel. 5.1.5. Penempatan Tenaga Kerja melalui AKAN Tahun 2020, 2021, dan 2022	38
Tabel. 5.2.1. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Pendidikan Tahun 2020, 2021, dan 2022 .	39
Tabel. 5.2.2. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2020, 2021, dan 2022.....	39
Tabel. 5.2.3. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Jabatan (Sektor Penempatan) Tahun 2020, 2021, dan 2022	40
Tabel. 5.2.4. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Negara Tujuan Tahun 2020, 2021, dan 2022.....	41
Tabel. 5.3.1. Penyerapan Tenaga Kerja melalui Perluasan Kesempatan Kerja Tahun 2020, 2021, dan 2022.....	42
Tabel. 6.1.1. Pelatihan Keterampilan Mobile Training Unit (MTU) Tahun 2020, 2021, dan 2022.	43
Tabel. 6.1.2. Pelatihan Keterampilan Berbasis Kompetensi Tahun 2020, 2021, dan 2022	43
Tabel. 6.2.1. Pemagangan Dalam Negeri Berbasis Pengguna Tahun 2020, 2021, dan 2022 ..	44
Tabel. 6.3.1. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Tahun 2020, 2021, dan 2022.....	45
Tabel. 6.3.2. Sertifikasi Tenaga Kerja Daerah Bali Tahun 2020, 2021, dan 2022	45
Tabel. 6.3.3. Lembaga Pelatihan Kerja yang Terakreditasi Tahun 2022	46



Tabel. 7.1.1. Organisasi Pekerja/Buruh (Serikat Pekerja/Buruh) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021, dan 2022.....	47
Tabel. 7.1.2. Organisasi Pengusaha (APINDO) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2020, 2021, dan 2022	47
Tabel. 7.1.3. Lembaga Kerja Sama Bipartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2020, 2021, dan 2022	48
Tabel. 7.1.4. Lembaga Kerja Sama Tripartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2020, 2021, dan 2022	48
Tabel. 7.1.5. Peraturan Perusahaan (PP) yang disahkan di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2020, 2021, dan 2022	48
Tabel. 7.1.6. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang didaftarkan di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2020, 2021, dan 2022.....	49
Tabel. 7.2.1. Perselisihan Hubungan Industrial (Kasus) di Provinsi Bali Tahun 2020, 2021 dan 2022.....	49
Tabel. 7.2.2. Unjuk Rasa/Mogok (Kasus) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022	50
Tabel. 7.3.1. Upah Minimum Provinsi Bali dan Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022.....	51



Tabel. 7.4.1. Perusahaan yang Terdaftar di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022	51
Tabel. 8.1.1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020, 2021 dan 2022.....	52
Tabel. 8.1.2. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020, 2021 dan 2022.....	53
Tabel. 8.1.3. Distribusi Persentase PDRB Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2020, 2021 dan 2022.....	53
Tabel. 8.1.4. Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali menurut Lapangan Usaha Tahun 2020, 2021 dan 2022.....	54
Tabel. 9.1.1. Proyeksi Penduduk menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022.....	55
Tabel. 9.2.1. Penduduk Usia Kerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022.....	55
Tabel. 9.3.1. Angkatan Kerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022	56
Tabel. 9.4.1. Penduduk yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022.....	56

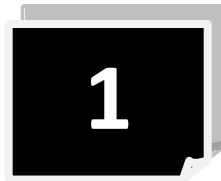


Tabel. 9.5.1. Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2020, 2021, dan 2022.....	57
Tabel. 10.1.1. Pendaftar Calon Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022.....	58
Tabel. 10.1.2. Calon Transmigrasi yang Terseleksi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022.....	58
Tabel. 10.2.1. Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022	58
Tabel. 10.2.2. Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota dan Provinsi Tujuan Tahun 2020, 2021 dan 2022	59
Tabel. 11.1.1. Jumlah Kapasitas dan Presentase Bauran Energi Baru dan Terbarukan (EBT) Tahun 2020, 2021 dan 2022	60
Tabel. 11.1.2. Kapasitas Pembangkit dan Beban Ketenagalistrikan di Bali Tahun 2020, 2021, dan 2022	60
Tabel. 11.1.3. Kapasitas Pembangkit dan Beban Ketenagalistrikan Nusa Penida Tahun 2020, 2021, dan 2022	61
Tabel. 11.1.4. Rekomendasi Teknis untuk Energi Ketenagalistrikan Tahun 2020, 2021, dan 2022.....	61
Tabel. 11.2.1. Rekomendasi Teknis untuk Pertambangan Tahun 2020, 2021 dan 2022	62



Tabel. 11.3.1. Rekomendasi Teknis untuk pemanfaatan Air Tanah Tahun 2020, 2021 dan 2022....	62
Tabel. 11.3.2. Nama CAT, Luas CAT dan Total Potensi Air Tanah di Provinsi Bali 2022.....	63
Tabel. 11.3.3. Peta CAT Potensi Air Tanah di Provinsi Bali 2022	63





PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketenagakerjaan merupakan komponen pembangunan yang penting selain sumber daya dan teknologi. Berbagai kebijakan ditempuh oleh pemerintah dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan, yang mengarah pada peningkatan kualitas tenaga kerja yang didukung dengan penciptaan dan perluasan kesempatan kerja.

Selain masalah ketenagakerjaan, kerusakan lingkungan, alih fungsi lahan dan degradasi lingkungan akibat pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan merupakan isu strategis pada urusan energi sumber daya mineral. Oleh karena itu kegiatan pertambangan harus dikendalikan untuk menghindari dampak sosial maupun kerusakan alam yang mungkin terjadi sehingga daya dukung lingkungan dapat di pertahankan untuk pemenuhan kebutuhan generasi yang akan datang. Sedangkan dibidang energi di lakukan percontohan pemanfaatan sumber energi alternatif (angin, surya, air dan biomasa). Disamping juga



melakukan pemantauan, pengawasan dan pembinaan pemanfaatan energi dan migas sesuai kewenangan.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan data dan informasi mengenai ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral dalam mengoptimalkan peran pembangunan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral serta sebagai dasar-dasar dalam perencanaan. Data dan informasi ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral antara lain mengenai data umum ketenagakerjaan, penempatan, dan perluasan tenaga kerja, pelatihan dan produktivitas, bina hubungan industrial dan pengawas tenaga kerja, perekonomian daerah, dan lainnya yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral baik dimasa lalu maupun saat ini. Untuk menyajikan data dan informasi tersebut, disusunlah buku **"Profil Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali Tahun 2022"**.

1.2. Tujuan

Penyusunan Buku Profil Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali Tahun 2022 ini bertujuan sebagai berikut:



- 1) Mengetahui perkembangan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.
- 2) Tersedianya informasi ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.
- 3) Sebagai media evaluasi untuk pengambilan kebijakan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.





KONSEP DAN DEFINISI

2.1. Konsep Ketenagakerjaan

Konsep-konsep ketenagakerjaan yang dibahas dalam publikasi ini dijabarkan sebagaimana diagram ketenagakerjaan berikut ini:

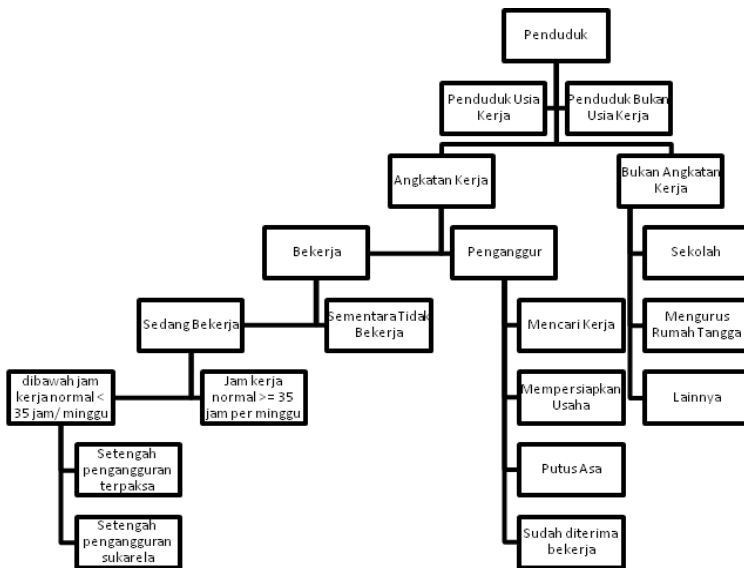


Diagram Ketenagakerjaan



Adapun definisi dari konsep-konsep tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, sesuai dengan ketentuan dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Penduduk Bukan Usia Kerja

Penduduk bukan usia kerja adalah penduduk yang berusia dibawah 15 tahun.

Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja dan pengangguran.

Bukan Angkatan Kerja

Bukan Angkatan Kerja (BAK) adalah penduduk usia kerja yang pada periode referensi tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).



Bekerja

Bekerja yaitu kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.

Pengangguran

Terdapat dua definisi pengangguran yaitu definisi standar dan definisi luas (*relaxed*). Pengangguran definisi standar yaitu meliputi penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan/mempersiapkan suatu usaha. Sedangkan pengangguran definisi luas juga mencakup penduduk yang tidak aktif mencari kerja tetapi bersedia/siap bekerja. Sejak tahun 2001, definisi pengangguran yang digunakan oleh Sakernas adalah definisi luas, sehingga pengangguran mencakup empat kriteria yaitu: mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged worker*) dan sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja.

Sekolah

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal, baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur.



Mengurus Rumah Tangga

Mengurus rumah tangga adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji.

Kegiatan lainnya selain “Kegiatan Pribadi”

Kegiatan lainnya selain “Kegiatan Pribadi” adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya mencakup olahraga, kursus, piknik dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti).

Sementara Tidak Bekerja

Sementara Tidak Bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi seminggu yang lalu tidak bekerja karena sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, atau mogok kerja.

Mencari Pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan.



Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan Usaha adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang “baru” (bukan merupakan pengembangan suatu usaha), dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/ pegawai dibayar maupun tak dibayar.

Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan

Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan adalah alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau mereka yang merasa karena situasi/kondisi/iklim/musim tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Sudah Punya Pekerjaan, Tetapi Belum Mulai Bekerja

Sudah Punya Pekerjaan, Tetapi Belum Mulai Bekerja adalah alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja.

Setengah Pengangguran

Setengah Pengangguran adalah orang yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu.



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah seluruh penduduk usia kerja.

2.2. Definisi Ketenagakerjaan

Definisi-definisi lain dalam ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masih bekerja.

Tenaga Kerja

Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Lapangan Usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.



Pengelompokan umur satu digit terdiri dari 9 sektor.

- Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
- Pertambangan dan pengalihan
- Industri pengolahan
- Listrik, gas dan air
- Bangunan
- Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel
- Angkutan, pergudangan, dan komunikasi
- Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan
- Jasa kemasyarakatan

Status Pekerjaan

Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.

- Berusaha sendiri
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap
- Buruh/Karyawan/Pegawai
- Pekerja bebas di pertanian
- Pekerjaan bebas di Non Pertanian
- Pekerja tidak dibayar



Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.

- Tenaga professional teknis dan sejenis
- Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- Tenaga tata usaha dan yang sejenis
- Tenaga usaha jasa
- Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan
- Tenaga produksi, operator alat-alat angkut dan pekerja kasar
- Lainnya

Pekerja/Buruh

Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain

Pekerja Migran Indonesia (PMI)

PMI adalah Tenaga Kerja Indonesia yang dikirim untuk bekerja di luar negeri baik melalui perorangan maupun melalui Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) yang berlokasi di Bali.



Tenaga Kerja Asing

Tenaga Kerja Asing yang selanjutnya disingkat TKA adalah warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia.

Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja

Pelayanan penempatan tenaga kerja adalah kegiatan untuk mempertemukan tenaga kerja dengan pemberi kerja, sehingga tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, dan pemberi kerja dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan.

Pemberi Kerja

Pemberi kerja adalah orang perseorangan, pengusaha, badan hukum atau badan-badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Pelatihan Kerja

Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualitas jabatan atau pekerjaan.



Kompetensi Kerja

Kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pemagangan

Pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan dilembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.

Perusahaan

Perusahaan menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 adalah:

- Setiap bentuk usaha yang berbadan hukum dan tidak mempekerjakan pekerja dengan tujuan mencari keuntungan atau tidak, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.
- Usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.



Pengusaha

Pengusaha menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 adalah:

- Orang perseorangan, persekutuan atau badan hukum yang menjalankan sesuatu perusahaan milik sendiri.
- Orang perseorangan, persekutuan atau badan hukum yang berdiri sendiri menjalankan perusahaan bukan miliknya
- Orang perseorangan, persekutuan atau badan hukum yang berada di Indonesia mewakili perusahaan dimaksud pada angka 1 dan 2 diatas, yang berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

Pengurus

Pengurus adalah orang yang ditunjuk untuk memimpin suatu perusahaan (Undang-undang No.7 tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan).

Upah

Upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya (UU Nomor 13 Tahun 2003).



Perjanjian Kerja

Perjanjian kerja adalah perjanjian antara pekerja/buruh dengan pengusaha atau pemberi kerja yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban para pihak.

Hubungan Kerja

Hubungan kerja adalah hubungan antara pelaku pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja yang mempunyai unsur pekerjaan, upah dan perintah.

Hubungan Industrial

Hubungan Industrial adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara pelaku dan proses produksi barang dan atau jasa terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh dan pemerintah yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Serikat Pekerja /Serikat Buruh

Serikat Pekerja/Serikat Buruh adalah Organisasi yang dibentuk dari, oleh dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.



Mogok Kerja

Mogok kerja adalah tindakan pekerjaan secara bersama-sama menghentikan atau memperlambat pekerjaan sebagai akibat gagalnya perundingan penyelesaian perselisihan industrial yang dilakukan agar pengusaha memenuhi tuntutan pekerja.

Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan dan atau penyakit yang menimpa tenaga kerja karena hubungan kerja.

Jamsostek

Jamsostek menurut PP Nomor 36 Tahun 1995 adalah sistem perlindungan yang dimaksud untuk menanggulangi resiko sosial secara langsung mengakibatkan berkurangnya atau hilangnya penghasilan tenaga kerja.

Lembaga Kerja Sama Bipartit

Lembaga kerja sama bipartit adalah forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/ serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.



Lembaga Kerja Sama Tripartit

Lembaga kerja sama tripartit adalah forum komunikasi konsultasi dan musyawarah tentang masalah ketenagakerjaan yang anggotanya terdiri dari unsur organisasi pengusaha, serikat pekerja /serikat buruh dan pemerintah.

Peraturan Perusahaan

Peraturan perusahaan adalah peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang membuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan.

Perjanjian Kerja Bersama

Perjanjian kerja bersama adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.



Perselisihan Hubungan Industrial

Perselisihan hubungan industrial adalah perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara pengusaha atau gabungan pengusaha dengan pekerja/buruh atau serikat pekerja/serikat buruh karena adanya perselisihan mengenai hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja serta perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh hanya dalam satu perusahaan.

Penutupan Perusahaan

Penutupan perusahaan (*lock out*) adalah tindakan pekerja/buruh seluruhnya atau sebagian untuk menjalankan pekerjaan.

Pemutusan Hubungan Kerja

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja/buruh dan pengusaha.

Kesejahteraan Pekerja/Buruh

Kesejahteraan pekerja/buruh adalah suatu pemenuhan kebutuhan dan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohani, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.



Pengawasan Ketenagakerjaan

Pengawasan ketenagakerjaan adalah kegiatan mengawasi dan menegakan pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dibidang ketenagakerjaan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah balas jasa atas faktor-faktor produksi yang diciptakan oleh seluruh kegiatan ekonomi berupa upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan, termasuk pajak tak langsung dan penyusutan barang modal tetap (BPS).

PDRB atas dasar harga konstan 2000

PDRB atas dasar konstan 2000 merupakan PDRB tahunan yang dinilai dengan menggunakan harga tetap tahun 1993 dengan maksud menghasilkan pengaruh perubahan harga.

Produk Nasional Bruto (PNB)

Produk Nasional Bruto (PNB) merupakan PDB ditambah dengan pendapatan penduduk Indonesia dari luar negeri dikurangi dengan pajak tak langsung dan penyusutan.

Pendapatan Nasional (PN)

Pendapatan Nasioanal (PN) merupakan PNB dikurangi dengan pajak tak langsung dan penyusutan.



Pendapatan Nasional perkapita

Pendapatan Nasional perkapita merupakan pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun (BPS).

Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja merupakan nilai tambah (PDB) dibagi dengan jumlah penduduk yang bekerja untuk menghasilkan nilai tambah tersebut (BPS).

Koefisien Tenaga Kerja

Koefisien Tenaga Kerja merupakan jumlah kesempatan kerja dibagi dengan keluaran (output).

Elastisitas Kesempatan Kerja

Elastisitas Kesempatan Kerja merupakan ratio antara pertumbuhan kesempatan kerja dengan pertumbuhan ekonomi (PDB).

2.3 Definisi Ketransmigrasian

Definisi-definisi dalam ketransmigrasian adalah sebagai berikut.

Ketransmigrasian

Ketransmigrasian adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan transmigrasi.



Transmigrasi

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di kawasan transmigrasi yang diselenggarakan pemerintah.

Transmigrasi Umum

Transmigrasi umum adalah jenis transmigrasi yang sepenuhnya diselenggarakan oleh pemerintah, yang transmigrasinya mendapat bantuan dan bila perlu mendapat subsidi dari pemerintah.

Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (STB)

Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (STB) adalah sejenis transmigrasi yang dirancang oleh pemerintah bekerjasama dengan badan usaha sebagai mitra usaha transmigran, sedangkan pemerintah membantu dalam batas tertentu untuk mendukung agar kemitrausahanya menjadi layak.

Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM)

Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM) adalah jenis transmigrasi yang merupakan prakarsa transmigrasi yang dilakukan secara perorangan atau kelompok, melalui kerjasama dengan badan usaha atau dikembangkan oleh transmigrasi atas arahan, layanan dan bantuan pemerintah.



Transmigran

Transmigran adalah warga negara Indonesia yang berpindah secara sukarela ke kawasan transmigrasi.

Calon Transmigrasi

Calon Transmigrasi adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang sudah diseleksi sesuai ketentuan/peraturan yang berlaku untuk tiap jenis transmigrasi yang belum diberangkatkan ke lokasi permukiman.

Daerah asal Transmigrasi

Daerah asal transmigrasi adalah daerah atau wilayah administrasi Provinsi atau Kabupaten/Kota yang ditetapkan sebagai daerah asal calon transmigrasi yang akan di berangkatkan.

Daerah tujuan Transmigrasi

Daerah tujuan transmigrasi adalah lokasi permukiman wilayah administrasi Provinsi atau Kabupaten/Kota yang ditetapkan untuk permukiman penempatan transmigrasi.



2.4 Definisi Energi Sumber Daya Mineral

Energi adalah kemampuan untuk melakukan gerak, kerja atau daya (usaha), energi dibagi menjadi 2 (dua) yaitu energi terbarukan dan energi tak terbarukan. Sumber daya energi tak terbarukan merupakan sumber daya energi yang dimanfaatkan untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan energi manusia saat ini, misalnya minyak bumi, batubara, serta gas alam. Sumber daya energi terbarukan merupakan sumber daya energi yang tersedia secara terus-menerus, atau dapat diperbaharui. Sumber daya energi terbarukan bisa didapatkan dari angin, energi surya, geothermal, aliran air, biomassa, dan energi kelautan yang meliputi arus laut, gelombang, dan pasang surut.

Sumber daya mineral adalah suatu konsentrasi atau keterdapatan dari material yang memiliki nilai ekonomi pada atau di atas kerak bumi, dengan bentuk, kualitas dan kuantitas tertentu yang memiliki keprospekan yang beralasan yang pada akhirnya dapat diekstraksi secara ekonomis. Sedangkan mineral adalah senyawa anorganik yang terbentuk di alam, yang memiliki sifat fisik dan kimia tertentu serta susunan kristal teratur atau gabungannya yang membentuk batuan, baik dalam bentuk lepas atau padu. Batubara adalah endapan senyawa organik karbonan yang terbentuk secara alamiah dari sisa tumbuh-tumbuhan.



Pertambangan Mineral dan Batubara dikelompokkan ke dalam 5 (lima) golongan sebagai berikut:

- a. Mineral radioaktif meliputi uranium, torium, dan bahan galian radioaktif lainnya;
- b. Mineral logam meliputi aluminium, antimoni, arsenik, basnasit, bauksit, berilium, bijih besi, bismut, cadmium, cesium, emas, galena, galium, germanium, hafnium, indium, iridium, khrom, kobal, kromit, litium, logam tanah jarang, magnesium, mangan, molibdenum, monasit, nikel, niobium, osmium, pasir besi, palladium, perak, platina, rhodium, ruthenium, selenium, seng, senotim, sinabar, stroniurn, tantalum, telurium, tembaga, timah, titanium, vanadium, wolfram, dan zirkonium;
- c. Mineral bukan logam meliputi asbes, barit, belerang, bentonit, bromium, dolomit, feldspar, fluorit, fluorspar, fosfat, garam batu, gipsum, grafit, halit, ilmenit, kalsit, kaolin, kriolit, kapur padam, kuarsit, magnesit, mika, oker, perlit, pirofilit, rijang, rutil, talk, tawas, wolastonit, yarosit, yodiurn , zeolit, dan zirkon;
- d. Batuan meliputi agar, andesit, basalt, batu apung, batu gamping, batu gunung kuari besar, batu kali, chert, diorit, gabro, garnet, giok, granit, granodiorit, jasper, kalsedon, kayu terkersikan, kerikil berpasir alami (sirtu), kerikil galian dari bukit, kerikil sungai, kerikil sungai ayak tanpa pasir, krisoprase, kristal kuarsa, leusit, marmer, obsidian, onik, opal, pasir laut,



- pasir urug, pasir pasang, perlit, peridotit, pumice, tanah, tanah diatome, tanah liat, tanah merah, tanah serap (fullers earth), tanah urug, toseki, trakhit, tras, slate, dan pasir yang tidak mengandung unsur Mineral logam atau unsur Mineral bukan logam dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi Pertambangan; dan
- e. Batubara meliputi batuan aspal, batubara, bitumen padat, dan gambut.

Di wilayah Provinsi Bali, kegiatan usaha pertambangan selama ini sesuai potensi yang ada hanya diusahakan oleh pengusaha untuk mengeksploitasi golongan batuan, yaitu: andesit, kerikil berpasir alami (sirtu), tras, tanah urug dan pasir laut. Selama kewenangan perizinan Minerba di Provinsi Bali dan berakhir setelah terbit Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Pemerintah Provinsi Bali menerbitkan izin sesuai kewenangannya dan selanjutnya diserahkan ke Pemerintah Pusat sesuai perubahan regulasi, yaitu:

- 1) IUP Operasi Produksi Batuan sebanyak 93 izin;
- 2) IUP Operasi Produksi untuk Penjualan sebanyak 6 izin; dan
- 3) IUP Operasi Produksi Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian, sebanyak 1 izin.



Selanjutnya pada tanggal 11 April 2022 terbit Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di Bidang Pertambangan Minerba ke Pemerintah Provinsi. Kondisi perizinan Pertambangan per 31 Desember 2022, yaitu:

- a. Wilayah Izin Usaha Pertambangan sebanyak 32 (diterbitkan Pemerintah Pusat);
- b. IUP Tahap Eksplorasi sebanyak 32 (diterbitkan Pemerintah Pusat); dan
- c. IUP Tahap Operasi Produksi yang diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi yang masih berlaku sebanyak 20 izin.

Sedangkan IUP untuk Penjualan, dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian sudah berakhir semua. Selanjutnya IUP Operasi Produksi Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian sesuai Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 akan menjadi kewenangan di sektor Perindustrian dan Perdagangan.

Sesuai Lampiran V Peraturan Gubernur Bali Nomor 71 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali, Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral Disnaker ESDM Provinsi Bali juga memiliki Tugas mengkoordinasikan penyusunan basis data dan informasi Energi



dan Sumber Daya Mineral meliputi, energi bersih (gas dan energi baru terbarukan), ketenagalistrikan dan konversi energi, air tanah dan geologi lingkungan dan pertambangan mineral bukan logam dan batuan.

Air Tanah sebagaimana dijelaskan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 190); sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) adalah air yang terdapat di dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah. Terkait Perizinan Air Tanah, Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral menerbitkan Rekomendasi Izin Pengusahaan Air Tanah atas permintaan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dengan Rekomendasi Teknik yang sebanyak 628 Rekomendasi Teknik di tahun 2020 dan 368 Rekomendasi Teknik di tahun 2021 untuk bulan Januari s.d Bulan Mei. Mengingat dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dimana Perizinan Pengusahaan Sumber Daya Air untuk Wilayah Sungai Strategis Nasional salah satunya adalah Wilayah Sungai Bali Penida di Provinsi Bali. Perizinan Pengusahaan Sumber Daya Air sudah menjadi Kewenangan

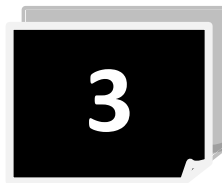


Pemerintah Pusat maka Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali tidak lagi melayani Perizinan Pengusahaan Air Tanah, sehingga sejak Bulan Juni tahun 2022 Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali tidak ada menerbitkan Rekomendasi Teknik Air Tanah karena tidak adanya permohonan Rekomendasi Teknik dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali. Jumlah Rekomendasi Teknik Air Tanah dari tahun 2020 s.d Bulan Mei 2021 disajikan sesuai tabel 11.3.1 tentang Rekomendasi Teknik Air Tanah Bab 11 Data Energi Sumber Daya Mineral seperti terlampir.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2011 Tentang Penetapan Cekungan Air Tanah dan Peta Sebaran Cekungan Air Tanah Pulau Bali (Pusat Lingkungan Geologi Badan Geologi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral), terbagi atas 8 (delapan) CAT dengan Volume Imbuhan per tahun sebanyak 1.598 Juta Meter Kubik terdiri atas 1.577 Juta Meter Kubik per Tahun Volume Imbuhan Air Tanah Bebas dan 21 Juta Meter Kubik per Tahun Volume Imbuhan air Tanah Tertekan.

Nama CAT, Luas CAT dan Total Potensi Air Tanah CAT di Provinsi Bali disajikan sesuai tabel 11.3.2 Bab 11 seperti terlampir, sedang Peta CAT Provinsi Bali sebagaimana Peta Nama CAT dan Luas CAT seperti terlampir.





METODOLOGI

3.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari berbagai publikasi Badan Pusat Statistik seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Sensus Penduduk, Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Selain itu, data juga bersumber dari intern Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi serta Kabupaten/Kota, seperti Penempatan Tenaga Kerja, Pelatihan, Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Pemogokan, Perselisihan Perburuhan, dan lainnya.

3.2 Pengolahan Data

Data diolah berdasarkan tabulasi, kecenderungan menurut tahun. Jenis data yang disajikan berdasarkan kabupaten/kota, jenis kelamin, lapangan usaha, jenis pekerjaan, status pekerjaan dan tingkat pendidikan yang ditamatkan, kegiatan yang dilakukan.



3.3 Ruang Lingkup

Informasi yang disajikan dibatasi dengan jenis data yang relevan dan berhubungan langsung dengan aspek-aspek pengembangan Sumber Daya Manusia. Data yang disajikan meliputi data penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja, ekonomi, produktivitas, hubungan ketenagakerjaan, perlindungan tenaga kerja dan pelatihan kerja.





DATA UMUM KETENAGAKERJAAN

4.1 Kondisi Umum Ketenagakerjaan di Provinsi Bali

Tabel 4.1.1. : Kondisi Ketenagakerjaan di Provinsi Bali Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Keterangan	2020*	2021*	2022*
1	Penduduk Usia Kerja	3.455.127	3.509.090	3.563.142
2	Angkatan Kerja	2.567.919	2.580.523	2.738.539
3	Bekerja	2.423.419	2.441.854	2.607.070
4	Pengangguran	144.500	138.669	31.469
5	Bukan Angkatan Kerja	887.208	928.567	824.603
6	TPAK	74,32 %	73,54 %	76,86%
7	Tingkat Pengangguran Terbuka	5,63 %	5,37%	4,80%

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.2 Penduduk Usia Kerja

Tabel 4.2.1. : Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Jenis Kelamin	2020	2021	2022
1	Laki-laki	1.732.365	1.759.253	1.786.173
2	Perempuan	1.722.762	1.749.837	1.776.969
Jumlah		3.455.127	3.509.090	3.563.142

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



Tabel 4.2.2. : Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Pendidikan	2020	2021	2022
1	SD	1.103.600	1.082.537	1.132.2841
2	SMP	587.088	565.503	591.416
3	SMU/SMK	1.243.141	1.285.150	1.276.577
5	Perguruan Tinggi	108.932	575.900	562.865
Jumlah		3.455.127	3.509.090	3.563.142

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.2.3. : Penduduk Usia Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Pendidikan	2020	2021	2022
1	15 - 24	693.449	695.678	698.145
2	25 - 34	705.241	712.144	719.461
3	35 - 44	685.136	691.799	697.180
4	45 - 49	597.120	607.074	616.126
5	55 - 59	236.245	243.193	250.413
6	60+	537.936	559.702	581.817
Jumlah		3.455.127	3.509.090	3.563.142

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.3 Angkatan Kerja

Tabel 4.3.1 : Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Jenis Kelamin	2020	2021	2022
1	Laki-laki	1.398.823	1.397.487	1.501.373
2	Perempuan	1.169.096	1.183.036	1.237.166
Jumlah		2.567.919	2.580.523	2.738.539

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.3.2. : Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Pendidikan	2020	2021	2022
1	SD Kebawah	803.787	778.676	858.935
2	SMP	370.574	362.633	367.116
3	SMA/SMK	948.802	963.190	1.016.352
4	Perguruan Tinggi	444.756	476.024	496.136
Jumlah		2.567.919	2.580.523	2.738.539

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



Tabel 4.3.3. : Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Pendidikan	2020	2021	2022
1	15 - 24	335.476	343.091	384.428
2	25 - 34	604.546	590.157	623.029
3	35 - 44	603.977	616.822	622.506
4	45 - 49	282.692	288.423	291.720
5	50 +	721.228	742.030	816.856
Jumlah		2.567.919	2.580.523	2.738.539

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.4 Penduduk Bekerja

Tabel 4.4.1. : Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Jenis Kelamin	2020	2021	2022
1	Laki-laki	1.304.692	1.309.572	1.423.780
2	Perempuan	1.118.727	1.132.282	1.183.290.
Jumlah		2.423.419	2.441.854	2.607.070

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.2. : Penduduk yang Bekerja menurut Pendidikan Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Pendidikan	2020	2021	2022
1	SD Kebawah	788.555	751.711	807.727
2	SMP	357.244	342.359	347.872
3	SMA	529.168	534.257	927.897
4	SMK	336.977	360.537	-
4	Akademi/Diploma	108.932	122.212	-
5	Universitas	302.543	330.778	478.574
Jumlah		2.423.419	2.441.854	2.607.070

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.3. : Penduduk yang Bekerja menurut Kelompok Umur Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kelompok Umur	2020	2021	2022
1	15 - 24	306.527	302.068	340.127
2	25 - 34	558.672	545.748	603.025
3	35 - 44	577.350	588.491	608.118
4	45 - 49	507.201	513.939	540.014
5	55 - 59	180.309	189.138	197.029
6	60+	393.360	302.467	318.757
Jumlah		2.423.419	2.441.854	2.607.070

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



Tabel 4.4.4. : Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Lapangan Usaha	2020	2021	2022
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	545.533	534.705	518.584
2	Pertambangan dan penggalian	9.013	7.859	6.250
3	Industri pengolahan	381.746	394.125	403.698
4	Pengadaan Listrik dan Gas	5.473	3.703	6.480
5	Pengadaan Air, Pengolahan sampah, Limbah dan Daur ulang	8.324	6.486	8.928
6	Konstruksi	159.554	155.461	176.488
7	Perdagangan besar dan Eceran; Reparasi mobil dan sepeda motor	495.533	511.721	553.557
8	Transportasi dan pergudangan	59.540	57.669	85.949
9	Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	236.386	233.811	314.733
10	Informasi dan komunikasi	14.360	16.494	16.943
11	Jasa keuangan dan asuransi	62.230	62.708	62.632
12	Real estate	3.094	2.739	3.559
13	Jasa Perusahaan	42.832	33.764	
14	Administrasi pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	114.051	136.969	125.737
15	Jasa pendidikan	103.537	109.449	97.073
16	Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial	51.303	56.262	60.284
17	Jasa lainnya	130.910	117.930	114.878
Jumlah		2.423.419	2.441.854	2.607.070

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.5. : Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Jenis Pekerjaan	2020	2021	2022
1	Tenaga Profesional, Teknisi	178.278	171.201	170.694
2	Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	31.685	28.278	45.383
3	Tenaga tata usaha	204.809	207.855	214.357
4	Tenaga usaha penjualan	471.123	498.585	537.926
5	Tenaga usaha jasa	189.511	166.545	212.552
6	Tenaga usaha pertanian, kehutanan	534.550	523.684	511.599
7/8/9	Tenaga produksi, operator, pekerja kasar	760.587	787.687	862.263
10	Lainnya	52.876	58.019	52.296
Jumlah		2.423.419	2.441.854	2.607.070

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



Tabel 4.4.6. : Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Status Pekerjaan	2020	2021	2022
1	Berusaha Sendiri	389.571	394.473	449.057
2	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	423.321	446.591	413.995
3	Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh di bayar	70.473	72.273	75.983
4	Buruh/Karyawan	979.017	975.370	1.138.045
5	Pekerja bebas pertanian	69.253	46.865	167.906
6	Pekerja bebas non pertanian	106.801	97.005	-
7	Pekerja Tak Dibayar/Pekerja Keluarga	384.983	409.277	362.084
Jumlah		2.423.419	2.441.854	2.607.070

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.7. : Penduduk yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Jumlah Jam Kerja	2020	2021	2022
1	Bekerja 35 Jam atau lebih (Bekerja Penuh Waktu) *	1.441.669	1.346.065	1.703.477
2	Bekerja kurang dari 35 Jam (Setengah Penganggur)	981.750	1.095.789	903.593
Jumlah		2.423.419	2.441.854	2.607.070

*) Termasuk sementara tidak bekerja

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.5 Pengangguran

Tabel 4.5.1. : Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Jenis Kelamin	2020	2021	2022
1	Laki-laki	25.244	87.915	77.593
2	Perempuan	12.307	50.754	53.876
Jumlah		37.551	138.669	131.469

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



Tabel 4.5.2. : Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Pendidikan	2020	2021	2022
1	SD Kebawah	-	26.965	51.208
2	SMP	6.288	20.274	19.244
3	SMA/SMK	20.234	68.396	43.455
4	Akademi/Diploma	4.889	9.470	6.85
5	Universitas	6.200	13.564	11.077
Jumlah		37.551	138.669	131.469

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.5.3. : Pengangguran Terbuka menurut Kelompok Umur Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kelompok Umur	2020	2021	2022
1	15 - 24	22.956	41.020	44.301
2	25 - 34	6.603	44.409	20.004
3	35 - 44	5.207	28.331	14.388
4	45 - 49	1.754	11.691	6.002
5	50 +	1.031	13.218	46.774
Jumlah		37.551	138.669	131.469

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



5

DATA PENEMPATAN KERJA DAN PERLUASAN KERJA

5.1 Bursa Tenaga Kerja

Tabel 5.1.1. : Bursa Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Uraian	2020	2021	2022
1	Pencari Kerja	3.107	8.369	11.315
2	Lowongan Kerja	1.038	2.060	18.429
3	Penempatan	577	2.403	4.240

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.1.2. : Pencari Kerja Teraftar Menurut Pendidikan Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Pendidikan	2020	2021	2022
1	SD Kebawah	96	176	235
2	SMP	202	413	677
3	SMA Umum	1.380	3.616	4832
4	SMK Kejuruan	782	1.883	2731
5	Diploma	647	1.502	2192
6	Universitas	647	779	648
Jumlah		3.107	8.369	11.315

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



Tabel 5.1.3. : Bursa Tenaga Kerja melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair)
Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Uraian	2020	2021	2022
1	Pencari Kerja	1.462	-	2.313
2	Lowongan Kerja	5.087	-	318
3	Penempatan	518	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

*) Bursa Tenaga Kerja melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) Tahun 2022 dilaksanakan secara virtual

Tabel 5.1.4. : Pencari Kerja Terdaftar melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) menurut Pendidikan
Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Pendidikan	2020	2021	2022
1	SD Kebawah	-	-	-
2	SMP	-	-	-
3	SMA	-	-	-
4	Akademi/Diploma	-	-	-
5	Universitas	-	-	-
Jumlah		-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

*) Bursa Tenaga Kerja melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) Tahun 2020 dan 2021 tidak terlaksana karena adanya refocusing anggaran, untuk tahun 2022 dilaksanakan secara virtual (tidak ada data pencari menurut Pendidikan)

Tabel 5.1.5. : Penempatan Tenaga Kerja melalui Antar Kerja Antar Negara (AKAN)
Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Uraian	2020	2021	2022
1	Antar Kerja Antar Negara (AKAN)	1.273	7.833	9.771

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

5.2 Pekerja Migran Indonesia

Penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di luar negeri yang dikirim dari Bali Tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:



Tabel 5.2.1. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	2020	2021	2022
1	SD Kebawah	37	99	217
2	SMP	50	242	503
3	SMA	430	4.033	6.816
4	Akademi/Diploma	124	1.034	2.037
5	Universitas	11	83	198
Jumlah		652	5.491	9.771

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.2.2. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten / Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	66	412	749
2	Kabupaten Tabanan	75	577	949
3	Kabupaten Badung	45	372	661
4	Kabupaten Gianyar	63	655	1.189
5	Kabupaten Klungkung	49	467	697
6	Kabupaten Bangli	79	591	914
7	Kabupaten Karangasem	61	538	1.099
8	Kabupaten Buleleng	144	1.007	2.191
9	Kota Denpasar	52	421	640
10	Luar Bali	18	451	682
Jumlah		652	5.491	9.771

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



Tabel 5.2.3. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Jabatan (Sektor Penempatan)
Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Jabatan	2020	2021	2022
1	Assistant Waiter/ Waitress	24	-	-
2	Bar Waiter/Waitress	7	-	-
3	Buffet Boy/Girl	21	-	-
4	Cleaner, Clean Worker	9	-	-
5	Cook/Chef/Commis	29	-	-
6	Grader	72	-	-
7	Harvester	-	-	-
8	Head Waiter/Waitress	8	-	-
9	House Maid	-	-	-
10	Houskeeping, Houskeeping Attedant	5	-	-
11	Kitchen Utility	17	-	-
12	Laundry, Laundry Attendent, Laundry Man	16	-	-
13	Spa Therapist	210	1614	2.955
14	Steward/Stewardess	-	-	-
15	Waiter/Waitress	85	-	-
16	Hotel	-	271	722
17	Industri	-	85	428
18	Restaurant	-	230	-
19	Kapal Pesiar	-	3224	3.581
20	Manufactur	-	1	5
21	Konstruksi	-	46	85
22	Administrasi	-	1	-
23	Carpenter	-	6	5
24	Perkebunan	-	11	224
25	Office	-	2	-
26	Lainnya	149	-	1.766
Jumlah		652	5.491	9.771

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



Tabel 5.2.4. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Negara Tujuan Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Negara Tujuan	2020	2021	2022
1	Albania	3	11	20
2	Azerbaijan	-	2	11
3	Amerika Serikat	1	-	-
4	Bahamas	-	26	43
5	Bahrain	2	3	28
6	Belarus	-	2	6
7	Cyprus	3	23	99
8	China	2	-	-
9	Czech Republic	1	-	20
10	Frenchi Polynesia	-	1	-
11	Germany	-	1	1
12	Grecee	1	-	-
13	Hungary	4	11	12
14	Iraq	-	1	-
15	Italy	294	3.225	3.584
16	Japan	17	2	413
17	Jordan	2	15	94
18	Kuwait	-	9	457
19	Kazakhstan	1	-	14
20	Lithuania	-	6	4
21	Maldives	34	359	976
22	Mauritius	2	4	17
23	Mesir	-	3	11
24	Mexico	-	12	2
25	Marocco	1	11	12
26	Macao	2	-	1
27	Malaysia	-	-	12
28	Madagascar	1	-	5
29	Nigeria	4	7	4
30	Malta	2	-	1
31	Montenegro	0	-	-
32	New Zealand	72	-	97
33	Oman	2	9	34
34	Pakistan	-	2	2
35	Palau	2	-	1
36	Poland	61	229	751
37	Papua New Guinea	2	-	1



38	Qatar	3	62	359
39	Quwait	27	-	-
40	Romania	9	48	93
41	Russia	14	154	270
42	Saudia Arabia	2	52	151
43	Serbia and Montenegro	-	2	8
44	Seychelles	2	2	17
45	Solomon Islands	-	1	2
46	Sri Lanka	3	30	93
47	Singapura	-	-	1
48	United Kingdom	0	-	193
49	Tanzania	-	2	2
50	Turkey	44	874	1.450
51	Turk&Caicos	1	-	2
52	Ukraine	-	8	-
53	United Arab Emirates	29	275	285
54	Uzbekistan	2	7	7
55	Lainnya	-	-	105
Jumlah		298	5.491	9.771

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

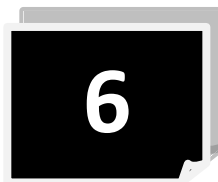
5.3 Perluasan Kerja

Tabel 5.3.1. : Penyerapan Tenaga Kerja melalui Perluasan Kesempatan Kerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Urian	2020	2021	2022
1	Tenaga Kerja Mandiri (TMT)	-	-	-
2	Teknologi Padat Karya (TPK)	-	-	-
3	Perluasan Kerja Sistem Padat Karya (PKSPK)	-	-	-
4	Tenaga Kerja Sarjana (TKS)	-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali





DATA PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

6.1 Pelatihan

Tabel 6.1.1. : Pelatihan Keterampilan (MTU) Mobile Training Unit Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kejuruan	2020	2021	2022
1	Audio Video	-	-	-
2	Sepeda Motor	16	-	-
3	Proccesing	32	-	16
4	Tata Rias	-	-	48
5	Menjahit	-	-	16
6	Junior Administrative Assistant	-	-	16
7	Aneka Kejuruan	-	64	-
Jumlah		48 Orang	64 Orang	96 Orang

Sumber : UPTD. BLK-IP, Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 6.1.2. : Pelatihan Keterampilan Berbasis Kompetensi Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kejuruan	2020	2021	2022
1	Teknisi Sepeda Motor	32	32	-
2	Food & Beverage Product	32	32	16
3	House Keeping	32	32	16
4	Food & Beverage Service	32	32	-
5	Tekniksi Lemari Pendinginan	32	32	-
6	Administrasi Perkantoran	32	16	16
7	Teknisi Audio Video	32	32	16
8	Tata Kecantikan Kulit dan Rambut	48	16	-
9	Menjahit Pakaian dengan Mesin	32	16	16
10	Menggulung Motor Listrik	-	-	-
11	Spa Therapis	48	16	16
12	Processing	-	-	-
13	Junior Administrative	-	-	-
14	Bahasa Jepang	32	32	16
15	Bahasa Inggris	16	16	16



16	Mekanik Sepeda Motor	-	-	-
17	Instalasi Listrik	-	-	-
18	Pembuatan Roti dan Kue	-	-	-
19	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	32	32	16
20	Basic office	-	-	16
21	Teknisi AC Recedential	-	-	32
22	Tata Rias Kecantikan	-	-	16
23	Bahasa Mandarin	-	16	32
24	Service Sepeda motor konvensional	-	-	16
Jumlah		432 Orang	352 Orang	256 Orang

Sumber : UPTD. BLK-IP, Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

6.2. Pemagangan

Tabel 6.2.1. : Pemagangan Dalam Negeri Berbasis Pengguna Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kejuruan	2020	2021	2022
1	Tata Hidangan	100	30	40
2	Tata Boga	50	60	70
3	Bartender	-	-	-
4	Tata Graha/House Keeping	90	50	50
5	Spa Therapist	130	80	90
6	Teknik Mesin Pendinginan	-	-	-
7	Teknik Sepeda Motor	-	-	-
8	Bahasa Jepang	-	-	-
9	Menjahit	-	-	-
10	Front Office	-	-	-
11	Tata Rias	-	10	-
12	Administrasi Teknik	-	-	-
13	Tata Kecantikan	30	20	10
14	Pertanian	-	-	-
Jumlah		400 Orang	250 orang	260 orang

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



6.3. Produktivitas

Tabel 6.3.1. : Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kegiatan	2020	2021	2022
1	Pemasyarakatan produktivitas tenaga kerja melalui Paramakarya/Sidhakarya	6 UKM (Sidhakarya)	2 UKM	6 UKM (Sidhakarya)
2	Asean Skill Competition (ASC) Kejuruan	-	-	2 Kejuruan
3	Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja	154 LPK	154 LPK	181 LPK
4	Sertifikasi Tenaga Kerja Daerah Bali	13.454 orang	10.603 orang	19.458 orang

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 6.3.2. : Sertifikasi Tenaga Kerja Daerah Bali Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kegiatan	2020	2021	2022
1	Sertifikasi Tenaga Kerja Daerah Bali (Tahun n)	13.494 orang	10.603 orang	19.458 orang
2	Sertifikasi Tenaga Kerja Daerah Bali (dari tahun 2010 s.d. Tahun n)	164.117 orang	174.720 orang	194.178 orang
3	Persentase tenaga kerja yang disertifikasi kompetensi (dari tahun 2010 s.d. Tahun n)	47,93%	51,02%	56,71%

Keterangan:

1. Data yang tersaji adalah sertifikasi tenaga kerja di sektor pariwisata, dengan data dasar mengacu pada total tenaga kerja di sektor pariwisata berdasarkan data BPS Tahun 2017; 342.431 orang.
2. Sertifikasi tenaga kerja daerah Bali dilaksanakan melalui sinergi dan kolaborasi dengan stakeholder/lembaga terkait.



Tabel 6.3.3. : Lembaga Pelatihan Kerja yang Terakreditasi Tahun 2022

No	Kab./Kota	BLK/LLK Pemerintah	LPK Swasta		
			Jumlah	Terakreditasi	Belum Terakreditasi
1	Jembrana	1	31	16	15
2	Buleleng	1	34	29	5
3	Tabanan	1	26	12	14
4	Badung	0	44	25	19
5	Denpasar	1	57	35	22
6	Gianyar	1	40	27	13
7	Bangli	1	17	15	2
8	Klungkung	0	15	8	7
9	Karangasem	1	24	14	10
JUMLAH		7	288	181	107

Keterangan: Belum semua LPK Terakreditasi karena Pedoman Pelaksanaan Akreditasi secara Mandiri belum ada, sehingga LPK yg diakreditasi setiap tahunnya terbatas melalui Anggaran Pemerintah.





DATA BINA HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN PENGAWASAN TENAGA KERJA

7.1. Sarana Hubungan Industrial

Tabel 7.1.1. : Organisasi Pekerjaan/Buruh (Serikat Pekerja/Buruh) di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	6	2	6
2	Kabupaten Tabanan	4	-	3
3	Kabupaten Badung	81	4	76
4	Kabupaten Gianyar	12	3	13
5	Kabupaten Klungkung	5	-	1
6	Kabupaten Bangli	3	-	1
7	Kabupaten Karangasem	19	19	14
8	Kabupaten Buleleng	11	17	5
9	Kota Denpasar	7	3	14
Jumlah		148	48	133

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.2. : Organisasi Pengusaha (APINDO) di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	1	1	1
2	Kabupaten Tabanan	1	1	1
3	Kabupaten Badung	1	1	1
4	Kabupaten Gianyar	1	1	1
5	Kabupaten Klungkung	1	1	1
6	Kabupaten Bangli	1	1	1
7	Kabupaten Karangasem	1	1	1
8	Kabupaten Buleleng	1	1	1
9	Kota Denpasar	1	1	1
Jumlah		9	9	9

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



Tabel 7.1.3. : Lembaga Kerja Sama Bipartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	6	-	16
2	Kabupaten Tabanan	12	-	21
3	Kabupaten Badung	31	18	275
4	Kabupaten Gianyar	38	1	49
5	Kabupaten Klungkung	4	7	8
6	Kabupaten Bangli	1	-	4
7	Kabupaten Karangasem	13	19	16
8	Kabupaten Buleleng	6	2	46
9	Kota Denpasar	30	19	232
Jumlah		141	66	667

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.4. : Lembaga Kerja Sama Tripartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	1	1	1
2	Kabupaten Tabanan	1	1	1
3	Kabupaten Badung	1	1	1
4	Kabupaten Gianyar	1	1	1
5	Kabupaten Klungkung	1	1	1
6	Kabupaten Bangli	-	-	1
7	Kabupaten Karangasem	1	1	1
8	Kabupaten Buleleng	1	1	1
9	Kota Denpasar	1	1	1
Jumlah		8	8	9

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.5 : Peraturan Perusahaan (PP) yang disahkan di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	36	36	38
2	Kabupaten Tabanan	54	54	22
3	Kabupaten Badung	248	248	132
4	Kabupaten Gianyar	63	63	43
5	Kabupaten Klungkung	37	37	0
6	Kabupaten Bangli	20	20	0
7	Kabupaten Karangasem	27	29	5
8	Kabupaten Buleleng	245	16	14
9	Kota Denpasar	39	37	83
Jumlah		769	243	341

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



Tabel 7.1.6. : Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang didaftarkan di Provinsi Bali Menurut Kabupaten /Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	3	-	4
2	Kabupaten Tabanan	2	-	6
3	Kabupaten Badung	16	13	34
4	Kabupaten Gianyar	2	1	13
5	Kabupaten Klungkung	5	-	-
6	Kabupaten Bangli	1	-	-
7	Kabupaten Karangasem	13	10	2
8	Kabupaten Buleleng	3	1	2
9	Kota Denpasar	2	2	-
Jumlah		47	27	61

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

7.2 Permasalahan Hubungan Industrial

Tabel 7.2.1. : Perselisihan Hubungan Industrial (Kasus) di Provinsi Bali Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	-	3	5
2	Kabupaten Tabanan	-	28	1
3	Kabupaten Badung	36	54	23
4	Kabupaten Gianyar	8	6	4
5	Kabupaten Klungkung	1	-	1
6	Kabupaten Bangli	1	-	1
7	Kabupaten Karangasem	-	-	1
8	Kabupaten Buleleng	1	8	7
9	Kota Denpasar	16	33	0
10	Provinsi Bali	-	33	-
Jumlah		63	165	43

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



Tahun 2022					
No	Kabupaten/Kota	PB*	Anjuran*	Pengadilan Hubungan Industrial*	Jumlah*
1	Kab. Jembrana	0	0	0	0
2	Kab. Tabanan	1	0	0	1
3	Kab. Badung	10	13	0	23
4	Kab. Gianyar	2	4	0	6
5	Kab. Klungkung	0	0	0	0
6	Kab. Bangli	0	0	0	0
7	Kab. Karangasem	0	0	0	0
8	Kab. Buleleng	1	0	0	1
9	Kota Denpasar	8	0	0	8
10	Provinsi Bali				
Jumlah		22	17	0	39

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.2.2. : Unjuk Rasa/Mogok (Kasus) di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	-	-	-
8	Kabupaten Buleleng	-	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Jumlah		-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



7.3. Pengupahan

Tabel 7.3.1. : Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	2.557.102,17	2.557.102,17	2.563.363,76
2	Kabupaten Tabanan	2.625.216,99	2.625.216,99	2.643.778,66
3	Kabupaten Badung	2.930.092,64	2.930.092,64	2.961.285,40
4	Kabupaten Gianyar	2.627.000,00	2.627.000,00	2.656.009,00
5	Kabupaten Klungkung	2.538.000,00	2.538.000,00	2.540.848,00
6	Kabupaten Bangli	2.494.810,00	2.494.810,00	-
7	Kabupaten Karangasem	2.555.469,09	2.555.469,09	2.555.470,00
8	Kabupaten Buleleng	2.538.000,00	2.538.000,00	2.542.312,33
9	Kota Denpasar	2.770.300,00	2.770.300,00	2.802.926,00
Provinsi Bali		2.494.000	2.494.000	2.516.971,00

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

7.4. Perusahaan

Tabel 7.4.1.: Perusahaan yang Terdaftar di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	380	208	437
2	Kabupaten Tabanan	276	507	807
3	Kabupaten Badung	2.842	5.762	8.645
4	Kabupaten Gianyar	585	1.150	1.917
5	Kabupaten Klungkung	783	248	368
6	Kabupaten Bangli	491	118	204
7	Kabupaten Karangasem	4.181	345	546
8	Kabupaten Buleleng	1.221	486	833
9	Kota Denpasar	1.077	4.250	6.341
Jumlah		11.836	13.074	20.098

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali





DATA PEREKONOMIAN DAERAH

8.1 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali

Tabel 8.1.1: Produk Domestik Regional Bruto – Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020, 2021 dan 2022

(Juta Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2020	2021	2022
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	33.881.272,38	33.834.541,71	35.989.291,58
2	Pertambangan dan penggalian	2.201.333,47	2.133.158,94	2.312.139,37
3	Industri pengolahan	15.220.035,88	14.429.927,10	16.158.833,47
4	Pengadaan Listrik dan Gas	558.176,40	493.539,22	553.539,86
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	425.055,47	425.542,89	421.646,34
6	Konstruksi	24.003.636,57	23.686.033,81	26.135.968,57
7	Perdagangan Besar dan Eceran	21.580.047,39	20.269.223,16	22.555.301,67
8	Transportasi dan Pergudangan	24.657.579,84	15.589.904,74	18.889.724,59
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	58.569.139,50	41.117.007,29	43.962.388,52
10	Informasi dan Komunikasi	13.387.246,49	14.260.792,31	15.028.830,69
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	10.041.619,27	9.534.044,34	11.486.407,31
12	Real Estate	9.793.824,62	9.929.766,56	10.682.357,19
13	Jasa Perusahaan	2.629.432,59	2.572.985,11	2.866.674,70
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	12.409.411,34	12.747.287,74	13.684.323,63
15	Jasa Pendidikan	12.974.867,11	13.186.661,29	13.613.259,60
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.481.436,73	5.781.193,52	6.469.156,42
17	Jasa Lainnya	4.089.982,78	3.909.284,91	4.423.329,89
PDRB		223.900.894,64	219.800.030,51	245.233.236,42

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



Tabel 8.1.2. : Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020, 2021 dan 2022

		(Juta Rupiah)		
No	Lapangan Usaha	2020	2021	2022
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	21.269.187,73	21.323.760,94	21.143.222,24
2	Pertambangan dan penggalian	1.362.771,04	1.363.738,43	1.426.411,88
3	Industri pengolahan	9.691.636,36	9.700.411,16	10.248.598,05
4	Pengadaan Listrik dan Gas	282.807,27	268.432,56	311.445,52
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	337.261,52	323.911,00	322.251,82
6	Konstruksi	15.910.142,74	15.838.278,48	16.441.182,55
7	Perdagangan Besar dan Eceran	14.219.219,02	14.040.875,83	14.814.446,70
8	Transportasi dan Pergudangan	8.065.813,25	6.654.147,04	8.067.464,76
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	23.902.892,38	21.463.620,87	24.423.819,47
10	Informasi dan Komunikasi	12.375.042,02	12.713.885,43	12.639.597,68
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.456.680,58	6.243.464,13	6.750.326,31
12	Real Estate	7.504.590,21	7.541.094,23	7.716.047,91
	Jasa Perusahaan	1.736.624,24	1.681.047,78	1.824.127,85
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	8.890.089,00	8.956.301,77	8.655.970,21
15	Jasa Pendidikan	8.916.706,34	8.976.909,66	8.988.410,62
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.042.261,33	4.274.029,82	4.302.230,62
17	Jasa Lainnya	2.557.684,70	2.506.491,91	2.745.881,03
PDRB		147.521.409,72	143.870.401,05	150.821.436,19

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 8.1.3. : Distribusi Persentase PDRB Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020, 2021 dan 2022

		(persen)		
No	Lapangan Usaha	2020	2021	2022
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	15,11	15,71	14,68
2	Pertambangan dan penggalian	0,95	0,98	0,94
3	Industri pengolahan	6,44	6,70	6,59
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,22	0,21	0,23
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	0,19	0,19	0,17
6	Konstruksi	10,58	11,00	10,66
7	Perdagangan Besar dan Eceran	9,05	9,26	9,20
8	Transportasi dan Pergudangan	6,96	5,66	7,70
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	18,36	16,66	17,93
10	Informasi dan Komunikasi	6,37	6,76	6,13



11	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,26	4,41	4,68
12	Real Estate	4,43	4,59	4,36
13	Jasa Perusahaan	1,15	1,15	1,17
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	5,69	6,01	
15	Jasa Pendidikan	5,89	6,12	5,55
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,58	2,84	2,64
17	Jasa Lainnya	1,75	1,76	1,80
PDRB		100	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 8.1.4. : Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020, 2021 dan 2022

		(Persen)		
No	Lapangan Usaha	2020	2021	2022
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	-0,98	0,26	-0,92
2	Pertambangan dan penggalian	-4,23	0,07	4,60
3	Industri pengolahan	-6,44	0,09	5,63
4	Pengadaan Listrik dan Gas	-16,49	-5,08	16,02
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	-0,51	-3,96	-0,51
6	Konstruksi	-2,42	-0,45	3,78
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-7,05	-1,25	5,72
8	Transportasi dan Pergudangan	-32,06	-17,50	21,55
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-27,50	-10,20	13,84
10	Informasi dan Komunikasi	6,16	2,74	-0,58
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	-4,48	-3,30	8,10
12	Real Estate	0,48	0,49	2,32
13	Jasa Perusahaan	-4,08	-3,20	8,51
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	-0,73	0,74	-3,61
15	Jasa Pendidikan	-0,83	0,68	0,02
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,84	5,73	0,85
17	Jasa Lainnya	-6,45	-2,00	9,55
PDRB		-9,33	-2,47	4,84

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



9

DATA KETENAGAKERJAAN KABUPATEN/KOTA

9.1 Penduduk

Tabel 9.1.1. : Proyeksi Penduduk menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020*	2021*	2022*
1	Kabupaten Jembrana	317,1	321,9	333,8
2	Kabupaten Tabanan	461,6	465,3	473,3
3	Kabupaten Badung	548,2	549,3	549,7
4	Kabupaten Gianyar	515,3	519,5	528,4
5	Kabupaten Klungkung	206,9	210,1	217,9
6	Kabupaten Bangli	258,7	262,5	271,8
7	Kabupaten Karangasem	492,4	500,8	521,8
8	Kabupaten Buleleng	791,8	806,6	843,9
9	Kota Denpasar	725,3	726,6	726,9
Bali		4.317,4	4.362,7	4.467,7

Keterangan : *) Angka dalam ribuan

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

9.2 Penduduk Usia Kerja

Tabel 9.2.1. : Penduduk Usia Kerja Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	218.241	220.422	222.517
2	Kabupaten Tabanan	367.178	370.528	373.825
3	Kabupaten Badung	543.301	557.972	572.909
4	Kabupaten Gianyar	410.576	415.831	420.949
5	Kabupaten Klungkung	141.950	143.172	144.389
6	Kabupaten Bangli	178.071	179.739	181.363
7	Kabupaten Karangasem	320.931	323.773	326.632
8	Kabupaten Buleleng	509.835	514.726	519.615
9	Kota Denpasar	765.044	782.927	800.943
Bali		3.455.127	3.509.090	3.563.142

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



9.3 Angkatan Kerja

Tabel 9.3.1. : Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	165.688	179.114	179.356
2	Kabupaten Tabanan	277.098	277.828	287.569
3	Kabupaten Badung	394.943	404.664	417.078
4	Kabupaten Gianyar	292.619	290.574	337.855
5	Kabupaten Klungkung	106.852	104.268	115.235
6	Kabupaten Bangli	146.377	147.556	151.191
7	Kabupaten Karangasem	259.153	262.729	278.920
8	Kabupaten Buleleng	382.712	376.174	391.692
9	Kota Denpasar	542.477	537.616	579.643
Bali		2.567.919	2.580.523	2.738.539

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

9.4 Penduduk yang Bekerja

Tabel 9.4.1. : Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	158.203	171.760	172.282
2	Kabupaten Tabanan	265.435	266.889	276.569
3	Kabupaten Badung	367.619	376.637	388.428
4	Kabupaten Gianyar	270.591	270.510	314.934
5	Kabupaten Klungkung	101.058	98.691	112.973
6	Kabupaten Bangli	143.650	144.897	150.045
7	Kabupaten Karangasem	252.869	256.630	270.291
8	Kabupaten Buleleng	362.851	355.940	371.334
9	Kota Denpasar	501.143	499.854	550.214
Bali		2.469.006	2.423.419	2.607.070

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



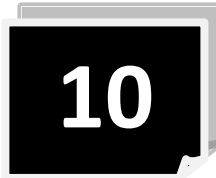
9.5 Pengangguran

Tabel 9.5.1. : Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	7.485	7.354	7074
2	Kabupaten Tabanan	11.663	10.939	11.000
3	Kabupaten Badung	27.324	28.027	28.650
4	Kabupaten Gianyar	22.028	20.064	22.921
5	Kabupaten Klungkung	5.794	5.577	2.262
6	Kabupaten Bangli	2.727	2.659	1.146
7	Kabupaten Karangasem	6.284	6.099	8.629
8	Kabupaten Buleleng	19.861	20.234	20.358
9	Kota Denpasar	41.334	37.716	29.429
Bali		144.500	138.669	131.469

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali





DATA KETRANSMIGRASIAN

10.1. Calon Transmigrasi

Tabel 10.1.1. : Pendaftar Calon Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	-	-	-
8	Kabupaten Buleleng	-	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Bali		-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 10.1.2. : Calon Transmigrasi yang Terseleksi Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	-	-	-
8	Kabupaten Buleleng	-	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Bali		-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



10.2. Pindahan dan Penempatan Transmigrasi

Tabel 10.2.1. : Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	-	-	-
8	Kabupaten Buleleng	-	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
	Bali	-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 10.2.2. : Transmigrasi menurut Kabupaten /Kota dan Provinsi Tujuan Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	-	-	-
8	Kabupaten Buleleng	-	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



11

DATA ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

11.1. Energi

Tabel 11.1.1. : Jumlah Kapasitas dan Persentase Bauran Energi Baru dan Terbarukan (EBT) Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Uraian	2020	2021	2022
1.	Jumlah kapasitas Energi Bersih dan Energi Baru Terbarukan yang sesuai dengan dokumen Rencana Umum Energi Daerah (RUED)	6,39 MW	8,62 MW	10,6 MW
2.	Persentase Bauran Energi Baru dan Terbarukan (EBT)	0,68%	2,27%	1,26%

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 11.1.2. : Kapasitas Pembangkit dan Beban Ketenagalistrikan di Bali Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Uraian	2020	2021	2022
1.	Daya terpasang (MW)	1443	1443	1542,88
2.	Daya Mampu (MW)	1292,1	1292,1	1430
3.	Beban Puncak (MW)	902 (januari 2020)	700,6 (Februari 2021)	918 (Desember 2022)

Sumber : PT. PLN UID Bali



Tabel 11.1.3. : Kapasitas Pembangkit dan Beban Ketenagalistrikan Nusa Penida Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Uraian	2020	2021	2022
1.	Daya terpasang (MW)	11,9	11,9	11,9
2.	Daya Mampu (MW)	10,717	10,717	10,717
3.	Beban Puncak (MW)	8,45 (2019)	5,3 (Maret 2021)	10,97 (2022)

Sumber : PT. PLN UID Bali

Tabel 11.1.4. : Rekomendasi Teknis untuk Energi Ketenagalistrikan Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Rekomendasi Teknis	2020	2021	2022
1.	IO KTL (Izin Operasional Ketenagalistrikan)	97	-(ket: peralihan kewenangan ke pusat,UU No 11/2020, PP No 5/2021, PP No 25/2021	-
2.	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri dengan total kapasitas pembangkit tenaga listrik lebih dari 500 kW (lima ratus kilowatt)(IUPTLS)			18
3.	IUJPTL (Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik)	17	-	52
4.	SLO (Sertifikasi Laik Operasi) diterbitkan oleh lembaga Inspeksi Teknis	79	-	-
5.	Laporan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Sendiri dengan total kapasitas pembangkit tenaga listrik sampai dengan 500 kW (lima ratus kilowatt)(UPTLS)	60	35	135

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



11.2. Pertambangan

Tabel 11.2.1. : Rekomendasi Teknis untuk Pertambangan Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Rekomendasi Teknis	2020	2021	2022
1.	IUP (Izin Usaha Pertambangan) Eksplorasi	-	-	32
2.	IUP OP (Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi) Batuan	93	64	20
3.	IUP OP (Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi) Penjualan	6	-	-
4.	IUP OP (Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi) Pengolahan / Pemurnian	1	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Keterangan: Sesuai dengan UU No 2/2020 Pengelolaan Minerba menjadi kewenangan Pemerintah Pusat

11.3. Air Tanah

Tabel 11.3.1. : Rekomendasi Teknis untuk pemanfaatan Air Tanah Tahun 2020, 2021 dan 2022

No.	Bulan	2020	2021	2022
1	Januari	64	41	-
2	Februari	58	68	-
3	Maret	55	44	-
4	April	25	42	-
5	Mei	-	102	-
6	Juni	71	-	-
7	Juli	80	-	-
8	Agustus	61	-	-
9	September	22	-	-
10	Oktober	53	-	-
11	November	78	-	-
12	Desember	61	-	-
Jumlah		628	368	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Keterangan: Mulai bulan Juli peralihan Kewenangan ke Pusat sesuai UU No 17/2019, UU No 3/2020, PP No 5/2021

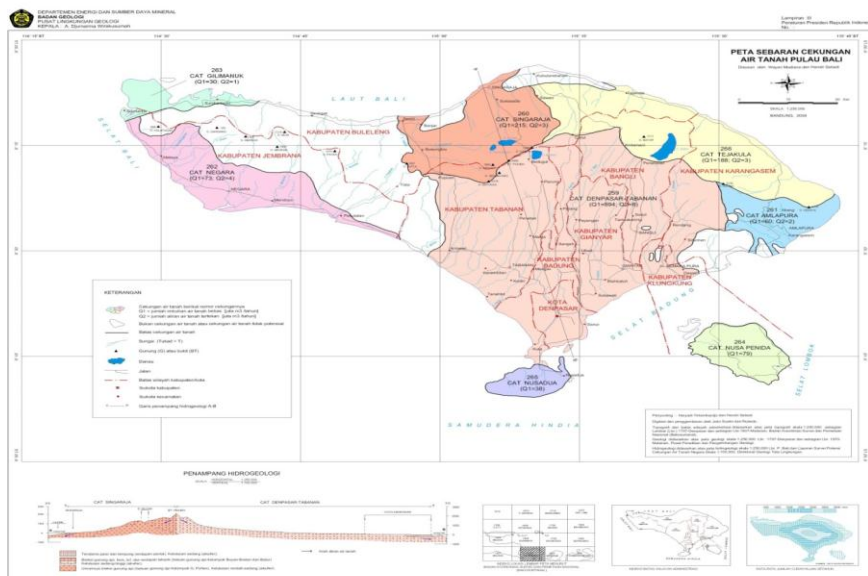


Tabel 11.3.2 : Nama CAT, Luas CAT dan Total Potensi Air Tanah CAT di Provinsi Bali

No	Nama CAT	Nomor CAT	Jumlah Imbuhan Air Tanah (Juta M3/Tahun)			Luas CAT (Km2)
			Imbuhan Air Tanah Bebas	Air Tanah Tertekan	Total Volume CAT	
1	Denpasar-Tabanan	259	894	8	902	2.080
2	Singaraja	260	215	3	218	505
3	Amlapura	261	60	2	62	200
4	Negara	262	73	4	77	418
5	Gilimanuk	263	30	1	31	131
6	Nusa Penida	264	79	-	-	198
7	Nusadua	265	38	-	-	99
8	Tejakula	266	188	3	191	750
TOTAL			1.577	21	1.598	4.381

Sumber: Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI Nomor 2 Tahun 2017 tentang Cekungan Air Tanah di Indonesia

Tabel 11.3.3 : Peta CAT Potensi Air Tanah di Provinsi Bali



Sumber: Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI Nomor 2 Tahun 2017 tentang Cekungan Air Tanah di Indonesia





PENUTUP

Demikianlah Buku Profil Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali Tahun 2022, semoga dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi bagi Lembaga Pemerintah/Swasta, Perguruan Tinggi, maupun lembaga lainnya dalam menyusun kebijakan-kebijakan di bidang ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.

